

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai sikap masyarakat terhadap anak tunagrahita di lingkungan sekitar SLB-C Alfiany, Cengkareng Barat, Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di lingkungan masyarakat Rukun Warga 01 (RW01) Kelurahan Cengkareng Barat, Jakarta Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan antara bulan April sampai Mei 2011. Dengan melalui 3 tahapan : tahapan pertama adalah survey pendahuluan, dimana kegiatan awal dimulai dengan melakukan observasi ke Kelurahan Cengkareng Barat, Jakarta Barat. Tahapan kedua adalah melakukan penyebaran angket dan pengolahan data, dan tahapan ketiga adalah melakukan analisa terhadap hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik deskriptif. Metode ini memberikan deskripsi atau gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Variabel yang akan diteliti

yaitu sikap masyarakat terhadap anak tunagrahita di lingkungan sekitar SLB-C Alfiany, Cengkareng Barat, Jakarta Barat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Kelurahan Cengkareng Barat, Jakarta Barat. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Rukun Warga (RW) 01 Kelurahan Cengkareng Barat, Jakarta Barat, yang terdiri dari 14 RT dengan jumlah 680 Kepala Keluarga.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik kombinasi sampling, *purposive sampling* yaitu RT 06, RT 07, RT 08, dan RT 09 yang berjumlah 173 Kepala Keluarga. Kemudian, sampel diambil sebanyak 20 orang dari tiap RT (*Quota Sampling*) dengan rentang usia 20 tahun keatas, sehingga jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 80 orang dengan menggunakan acak sederhana.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel (variabel tunggal), yaitu sikap masyarakat terhadap anak tunagrahita di lingkungan sekitar SLB-C Alfiany, Cengkareng Barat, Jakarta Barat.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen berbentuk angket untuk mengukur sikap masyarakat terhadap anak tunagrahita di lingkungan sekitar SLB-C Alfiany, Cengkareng Barat, Jakarta Barat.

Instrumen yang dikembangkan dalam bentuk angket dengan pola jawaban berskala *Guttman*. Skala pengukuran dengan tipe ini akan mendapatkan jawaban yang tegas yaitu ya atau tidak. Pada pernyataan positif, jawaban “ya” bernilai 1 sedangkan “tidak” bernilai 0. Begitu pula sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif, jawaban “ya” bernilai 0 sedangkan “tidak” bernilai 1. Penyusunan instrumen melalui tahapan menyusun kisi-kisi berdasarkan teori-teori yang ada dengan melihat variabel, dimensi, dan indikator.

1. Definisi Konseptual

Sikap masyarakat adalah suatu skor yang menunjukkan kecenderungan perilaku atau respon untuk menerima atau menolak terhadap anak tunagrahita, yang meliputi : 1) penilaian kognisi, 2) penilaian afeksi dan 3) penilaian konasi.

2. Definisi operasional

Sikap masyarakat adalah skor yang diperoleh dari masyarakat melalui pengisian instrumen penelitian berupa angket. Penilaian dalam angket meliputi penilaian kognisi, penilaian afeksi dan penilaian konasi.

- a. Kognisi, yaitu sikap masyarakat terhadap anak tunagrahita dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat mengenai anak tunagrahita itu sendiri. Misalnya, masyarakat mengetahui informasi bahwa anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kekurangan dalam intelektual, karakteristik anak tunagrahita yang

berbeda dengan anak pada umumnya, perbedaan tingkah laku anak tunagrahita di lingkungannya, dan sebagainya.

- b. Afeksi, yaitu berupa perasaan atau emosi (suka atau tidak suka) masyarakat terhadap anak tunagrahita. Misalnya, masyarakat tidak suka jika ada anak tunagrahita berada di lingkungan tempat tinggalnya, atau masyarakat merasa senang saat berkomunikasi dengan anak tunagrahita.
- c. Konasi, yaitu berupa kesiapan masyarakat untuk bereaksi atau bertindak terhadap anak tunagrahita. Misalnya, dukungan masyarakat terhadap anak tunagrahita dengan cara melibatkan anak tunagrahita dalam suatu kegiatan.

3. Kisi – kisi Instrumen

TABEL 2

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP ANAK TUNAGRAHITA

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	JUMLAH	NO. ITEM	
				POSITIF	NEGATIF
SIKAP MASYARAKAT TERHADAP ANAK TUNAGRAHITA	KOGNISI	Kemampuan akademik anak tunagrahita	2	2	1
		Sosialisasi anak tunagrahita	5	7,8,10	9,11
		Kemandirian anak tunagrahita	2	21	20
		Pelayanan pendidikan untuk anak tunagrahita	3	29	27,28
	AFEKSI	Kemampuan akademik anak tunagrahita	2	3,4	
		Sosialisasi anak tunagrahita	4	12,14	13,15
		Kemandirian anak tunagrahita	2	22	23

		Pelayanan pendidikan untuk anak tunagrahita	2	30,31	
	KONASI	Kemampuan akademik anak tunagrahita	2	5	6
		Sosialisasi anak tunagrahita	4	18	16,17,19
		Kemandirian anak tunagrahita	3	24	25,26
		Pelayanan pendidikan untuk anak tunagrahita	4	32,33,34,35	
		TOTAL	35	20	15

4. Kalibrasi Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan untuk memperoleh data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas konstruk dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*) untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah sesuai dengan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori.¹ Instrumen penelitian ini dinilai oleh dua orang ahli dalam bidang psikologi. Setelah dilakukan penilaian ahli, maka diperoleh instrumen yang valid sebanyak 35 butir pernyataan yaitu butir nomor 1 sampai 35.

b. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas konstruk, selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas menggunakan rumus **Anova Hoyt**,² sebagai berikut :

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h.66

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 172

$$r = \frac{RJK (s) - RJK (R)}{RJK (s)}$$

keterangan :

r : reliabilitas instrumen

RJK (s) : banyaknya butir pertanyaan

RJK (R) : varians butir

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diperoleh hasil koefisien reliabilitas $r = 0.81$. Dengan demikian instrumen ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sehingga layak digunakan dan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

c. Instrumen Final

Dari hasil uji validitas konstruk dengan penilaian ahli (*expert judgement*) dan perhitungan reliabilitas diperoleh instrumen yang valid sebanyak 35 butir dengan koefisien reliabilitas instrumen sebesar $r = 0.81$. Dengan demikian secara teori skor maksimal 35 dan skor minimal 0.

G. Teknik Analisis Data Statistik

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistika deskriptif, data yang terkumpul dianalisa dengan menyajikan data dalam bentuk tabel, histogram, perhitungan modus, median dan standar deviasi baik secara keseluruhan maupun tiap RT.

Kriteria sikap masyarakat terhadap anak tunagrahita adalah apabila nilai rata-rata (mean) yang diperoleh keseluruhan responden lebih besar dari batas lulus ideal, maka sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap anak tunagrahita

adalah positif. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai rata-rata (mean) yang diperoleh keseluruhan responden lebih kecil dari batas lulus ideal, maka sikap yang ditunjukkan masyarakat terhadap anak tunagrahita adalah negatif.